

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di negara berkembang seperti Indonesia, transportasi memainkan peran yang sangat penting dalam mendorong perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan umum. Di era globalisasi saat ini, penggunaan alat transportasi menjadi sangat penting bagi manusia untuk memperlancar aktivitas sehari-hari.¹ Kondisi tersebut menekankan pentingnya bahwa pengemudi harus memiliki keterampilan mengemudi yang aman untuk mencegah terjadinya dampak buruk seperti kecelakaan lalu lintas.

Kecelakaan lalu lintas adalah peristiwa yang bisa terjadi di berbagai belahan dunia dan sering menimbulkan kerugian, baik secara materi maupun sosial, bahkan tak jarang menyebabkan kehilangan nyawa.² Baru-baru ini, organisasi Kesehatan dunia yaitu *world health organization* (WHO) yang berada dibawah naungan perserikatan bangsa (PBB) telah merilis *The Global Report on Road Safety*. Laporan tersebut mengungkapkan data tentang kecelakaan lalu lintas di 180 negara sepanjang satu tahun. Dari data tersebut, disimpulkan bahwa sekitar 1,25 juta orang meninggal setiap tahunnya karena kecelakaan di jalan raya.³ Di Indonesia, angka kecelakaan lalu lintas mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Secara rata-rata, dari data Badan Pusat Statistik sekitar 20.000 orang meninggal setiap tahun akibat kecelakaan tersebut.⁴ Dimana kecelakaan yang melibatkan bus termasuk dalam tiga jenis kecelakaan lalu lintas terbanyak di Indonesia.⁵

Penyebab kecelakaan lalu lintas didominasi oleh faktor manusia, yaitu sebesar 93,52%. Sementara itu, faktor kendaraan menyumbang 2,76%, kondisi jalan sebesar 3,23%, dan faktor lingkungan hanya 0,49%. Dengan demikian, faktor utama yang paling berperan dalam terjadinya kecelakaan adalah perilaku atau kesalahan manusia.⁶ Penyebab kecelakaan yang disebabkan oleh kelalaian dari manusia itu sendiri. Kelalaian seperti pengemudi kehilangan konsentrasi, lelah dan mengantuk, kecepatan melebihi batas atau ugal-ugalan, kondisi kendaraan yang kurang baik serta kurang pahamiya pengemudi tentang aturan

berlalu lintas.⁷ Perilaku tidak aman yang sering terjadi ini disebabkan oleh rendahnya penerapan *safety driving* pada saat berkendara.

Safety Driving adalah pelatihan dasar dalam mengemudi yang fokus utamanya pada keselamatan pengemudi dan penumpang. Pelatihan ini dirancang untuk menumbuhkan kesadaran pengemudi terhadap berbagai potensi risiko yang bisa terjadi saat berada di jalan.⁸ *Safety driving* dipengaruhi oleh berbagai aspek, baik dari dalam diri individu maupun dari lingkungan. Faktor internal mencakup usia, tingkat pendidikan, lama pengalaman kerja, pengetahuan, persepsi, partisipasi dalam pelatihan, dukungan dari atasan, serta peran rekan kerja. Sementara itu, faktor eksternal meliputi kondisi jalan dan keadaan cuaca saat berkendara.⁹

Perusahaan Outbus atau PO X merupakan salah satu perusahaan terbesar penyedia jasa transportasi darat berupa bus di Kota Jambi. Pusat PO X berada di Yogyakarta dan PO X Kota Jambi merupakan salah satu trayek yang ada. Trayek PO tersebut yaitu dari Jambi - Yogyakarta dan Jambi - Tulungagung dengan jarak tempuh $\pm$ dua hari semalam. Pada observasi awal yang dilakukan pada tanggal 26 April 2024, dilakukan wawancara dengan penanggung jawab PO X Kota Jambi. Diketahui jumlah bus yang beroperasi setiap harinya yaitu 6 bus yang berangkat di jam 11.00 pagi dan jam 14.00 sore, dan jumlah seluruh bus yang melakukan pemberhentian bus di Kota Jambi yaitu 31 bus.

Penelitian ini dilakukan di PO X karena perusahaan ini bukan hanya salah satu operator terbesar di Jambi, tetapi juga berperan penting dalam mobilitas sosial ekonomi masyarakat. Dengan tingginya frekuensi operasi dan kondisi kerja sopir yang dapat mempengaruhi keselamatan, penting untuk mengevaluasi praktik keselamatan berkendara di perusahaan ini. Upaya untuk meningkatkan standar keselamatan dan kepatuhan terhadap peraturan lalu lintas sangat penting untuk mengurangi risiko kecelakaan serta meningkatkan keselamatan penumpang dan pengemudi. Oleh karena itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi

peningkatan keselamatan di PO X dan industri transportasi darat secara keseluruhan.

1.2 Rumusan Masalah

Sebagai salah satu penyedia layanan transportasi terbesar di Jambi, bus PO X beroperasi non-stop selama dua hari semalam untuk mencapai tujuannya. Namun, dari wawancara dengan 3 sopir bus, mereka merasa tidak nyaman jika mengemudi dengan konsentrasi penuh sepanjang waktu. Untuk menghindari rasa kantuk, mereka sering menyelingi kegiatan menyetir dengan mengobrol dan melakukan komunikasi melalui *handphone*. Selain itu, mereka juga belum patuh dalam menggunakan sabuk pengaman, belum tertib lalu lintas, serta belum pernah mengikuti pelatihan mengemudi resmi, hanya mengandalkan pengalaman pribadi dalam berkendara. Kurangnya penerapan *safety driving* dengan baik, dapat memberikan dampak yang lebih terhadap kemungkinan terjadinya kecelakaan lalu lintas.

Dari uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian mengenai **“Determinan perilaku keselamatan mengemudi (*safety driving*) pada sopir bus PO X Kota Jambi”**.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui determinan perilaku keselamatan mengemudi (*safety driving*) pada sopir bus PO X kota Jambi.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran perilaku keselamatan mengemudi (*safety driving*) dengan tingkat pendidikan, pengetahuan mengenai *safety driving*, masa kerja dan persepsi pengalaman mengemudi pada sopir bus PO X kota Jambi.
2. Untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan terhadap perilaku keselamatan mengemudi (*safety driving*) pada sopir bus PO X kota Jambi.
3. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan *safety driving* terhadap perilaku keselamatan mengemudi (*safety driving*) pada sopir bus PO X kota Jambi.

4. Untuk mengetahui hubungan masa kerja terhadap perilaku keselamatan mengemudi (*safety driving*) pada sopir bus PO X kota Jambi.
5. Untuk mengetahui hubungan persepsi pengalaman mengemudi terhadap perilaku keselamatan mengemudi (*safety driving*) pada sopir bus PO X kota Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi responden dan menambah keterampilan bagi responden dalam perilaku keselamatan mengemudi (*safety driving*).

1.4.2 Manfaat Bagi PO X Kota Jambi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan informasi terkait perilaku keselamatan mengemudi (*safety driving*) pada sopir bus PO X Kota Jambi.

1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan gambaran untuk penelitian selanjutnya terkait dengan keselamatan mengemudi (*safety driving*).